

Nama : Bella Selvana

Npm : 2013053104

Prodi : PGSD

Matakul : Manajemen pendidikan

UAS

- | | | | |
|-------------------|-------|-------|-------|
| 1. A | 11. C | 21. A | 31. B |
| 2. D | 12. B | 22. D | 32. C |
| 3. B | 13. C | 23. C | 33. A |
| 4. B C | 14. A | 24. B | 34. C |
| 5. B | 15. B | 25. D | 35. C |
| 6. D | 16. B | 26. C | 36. D |
| 7. D | 17. A | 27. A | 37. A |
| 8. B | 18. C | 28. D | 38. B |
| 9. A | 19. A | 29. A | 39. B |
| 10. A | 20. C | 30. D | 40. C |

1. Pendidik memiliki posisi yang sangat penting dalam pengembangan potensi yang dimiliki peserta didik. pendidik menanamkan nilai-nilai dasar yang luhur sebagai cita-cita pendidikan nasional dengan membentuk kepribadian sejahtera lahir dan batin, untuk meningkatkan profesionalisme pendidik dalam pembelajaran, perlu ditingkatkan melalui cara-cara sebagai berikut :
 - a) Mengikuti penataran, usaha pendidikan dan pengalaman untuk meningkatkan keahlian pendidik.
 - b) Mengikuti kursus-kursus pendidikan, untuk menambah wawasan
 - c) Memperbanyak membaca, agar pendidik menambah bahan materi agar tidak kekurangan pengetahuan dan informasi yang berkembang.

2. Sarana dan Prasarana adalah salah satu sumber daya yang menjadi tolak ukur mutu sekolah dan perlu peningkatan terus menerus, sarana dan prasarana untuk menunjang keterampilan peserta didik agar siap bersaing terhadap pesatnya teknologi. Sarana dan prasarana merupakan bagian penting agar proses belajar mengajar lancar. Banyak sekolah di Indonesia belum mendapatkan sarana dan prasarana yang memadai yaitu sekolah di pedesaan. Ketika sarana dan prasarana sekolah tidak memadai maka akan mempengaruhi proses belajar. Pendidik akan kesulitan dalam menjelaskan materi yang akan disampaikan kepada peserta didik agar proses belajar tetap berjalan dengan efektif maka pendidik harus mempunyai sikap kreatif ditunjukkan dengan kemampuan melihat masalah, mencari ide dan gagasan dalam pembelajaran keterampilan sehingga dengan keterbatasan sarana prasarana di sekolah tidak menghambat pembelajaran dan pelajaran dapat diterima oleh peserta didik.

3. a) dalam pengajaran kepada peserta didik yaitu mencari cara untuk menarik peserta didik mempelajarinya. contohnya dengan membuat ilustrasi, atau pertanyaan yang menarik siswa dan dihubungkan dengan materi pelajaran atau menghubungkan dengan hal yang menarik bagi siswa
- b.) setelah minat peserta didik dikuasai, dilanjutkan dengan metode pengajaran yang menarik seperti membuat pertanyaan
- c) pendidik juga harus sabar dan siap membantu peserta didik.

4. yang bertanggung jawab tentang sarana dan prasarana pendidikan yaitu para pengelola administrasi pendidikan, secara mikro (sempit) maka kepala sekolah bertanggung jawab masalah ini, seperti:

- a.) Hubungan antara peralatan dan pengajaran dengan program Pengajaran
- b.) Tanggung Jawab Kepala Sekolah dan kaitannya dengan pengurusan dan prosedur
- c.) Beberapa pedoman administrasi peralatan
- d.) administrasi gedung dan perlengkapan sekolah

Menurut pendapat saya Apabila peserta didik sudah merusak fasilitas sarana prasarana yang ada di sekolah maka peserta didik diminta untuk ganti rugi, dan untuk pendidik agar memberi tahu kepada peserta didik untuk menjaga fasilitas yang ada di sekolah.

5. Faktor-faktor hambatan

- a.) Kualitas Pendidik. banyak pendidik indonesia yang berkualitas, hanya persebarannya belum merata.
- b.) Anggaran Pendidikan
- c.) Kesejahteraan guru
- d.) Kurang memadainya sarana dan prasarana sekolah
- e.) relevansi pendidikan dengan kebutuhan